

Wakil Ketua DPR Serahkan Hasil Pertemuan GOPAC ke KPK

Achmad Zulfikar Fazli - 12 Oktober 2015 15:28 wib



Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon--Foto: MI/Arya Manggala

Metrotvnews.com, Jakarta: Wakil Ketua DPR Fadli Zon mendatangi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Senin (12/10/2015). Kedatangannya ini guna menyerahkan hasil pertemuan The 6th Global Conference of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC) di Yogyakarta. Fadli Zon datang sekitar pukul 13.00 WIB.

"Saya ingin menyerahkan saja hasil dari konferensi GOPAC di Yogyakarta terkait dengan komitmen dari 106 negara untuk pemberantasan korupsi. Jadi saya ke sini untuk menyampaikan itu," ujar Fadli Zon di Gedung KPK, Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, Senin (12/10/2015).

Terkait revisi Undang-undang Nomor 30 tahun 2002 KPK, Fadli Zon akan melihat masukan dari berbagai pihak, termasuk dari KPK. Namun, kata dia, GOPAC berkomitmen menguatkan pemberantasan korupsi.

Baca Juga :

[Fadli Zon Konsultasi soal Pemberantasan Korupsi dengan KPK](#)

[Fadli Zon: Tidak Ada Fee Untuk Rombongan ke AS](#)

[Rekor MURI untuk Batu Akik Fadli Zon](#)

"Justru kita mau menyampaikan komitmen itu (penguatan pemberantasan korupsi) dari hasil konferensi GOPAC kemarin dan mudah-mudahan nanti ada masukan, ada diskusi juga dengan pimpinan KPK. Kita akan lihat dulu masukan semua pihak," kata dia.

Konferensi Parleman se-Dunia atau The 6th Global Conference of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC) 2015 di Yogyakarta, telah selesai. Konferensi yang berlangsung Selasa hingga Kamis, 6-8 Oktober ini menghasilkan 20 poin penting dalam rangka upaya pemberantasan korupsi.

(Baca: [Fadli Zon Terpilih Jadi Presiden Parlemen Antikorupsi Sedunia](#))

Presiden GOPAC Fadli Zon mengatakan, 20 poin penting upaya pemberantasan korupsi itu diberi nama Deklarasi Yogyakarta. 20 poin itu bersumber dari ikhtisar pembahasan para delegasi GOPAC yang mencerminkan upaya parlemen memberantas korupsi.

"Dalam deklarasi ini, peserta menyatakan dukungan dan solidaritasnya untuk memperkuat pemerintahan serta pemberantasan korupsi," ujar Fadli saat jumpa pers di Yogyakarta, Kamis 8 Oktober 2015.

Deklarasi ini juga merekomendasikan PBB untuk mempertimbangkan protokol UNCAC baru dalam rangka membentuk pengadilan militer guna mengadili kasus korupsi skala besar. Selain itu, GOPAC juga mendorong parlemen se-dunia meningkatkan peran untuk mengawasi dana asing. Khususnya terkait dengan komitmen internasional mengenai pembangunan berkelanjutan.

"Konferensi ini mengukuhkan parlemen untuk terus meningkatkan kerjasama internasional dan menjadikan instrumen hukum internasional sebagai bagian dari melawan korupsi," kata dia.

MBM

Berita Selanjutnya >>
Fadli Zon Konsultasi soal Pemberantasan Korupsi dengan KPK

Jadi Presiden Organisasi Parlemen Antikorupsi Dunia, Fadli Zon Konsultasi Dengan KPK

Eka Chandra Septarini | Senin, 12/10/2015 16:21 WIB



Fadli Zon.

Antara

Kabar24.com, JAKARTA -- Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon bertandang ke KPK guna berkonsultasi dengan KPK sebagai lembaga antikorupsi yang memiliki reputasi baik soal penanganan korupsi.

"Saya mau menyampaikan saja hasil dari konferensi GOPAC di Yogyakarta terkait dengan komitmen dari 106 negara untuk pemberantasan korupsi. Jadi saya datang ke sini untuk menyampaikan itu," ujar Fadli sebelum masuk ke gedung KPK, Senin (12/10/2015).

Fadli Zon menambahkan, kedatangannya ke KPK selain menyampaikan deklarasi Yogyakarta, juga meminta dukungan agar KPK bisa bekerja sama dalam penyelenggaraan GOPAC selanjutnya.

Politisi Partai Gerindra ini terpilih menjadi Presiden GOPAC periode 2015-2018 menggantikan Ricardo Garcia Carventes dari Mexico pada konferensi keenam GOPAC di Yogyakarta 6-8 Oktober 2015 lalu.

Sebelum menjadi Presiden GOPAC, Fadli Zon menjabat sebagai "Chairman" GOPAC Indonesian Chapter, dan anggota Board Members GOPAC.

GOPAC memiliki tujuan utama mempromosikan peran parlemen dalam upaya pemberantasan korupsi. Sebagai sebuah organisasi global, peranan GOPAC sangat penting dalam melawan tindak kejahatan korupsi secara kolektif.

GOPAC didirikan pada 2002 sebagai hasil dari Global Conference di Ottawa yang dihadiri oleh 170 anggota parlemen dan 400 observer dari seluruh dunia.

Pihak KPK mendukung dan menyambut baik maksud wakil ketua DPR RI untuk bekerja sama dengan KPK. "Beliau datang untuk berkonsultasi dengan KPK yg memang diakui sebagai agensi anti korupsi yang memiliki reputasi yang tidak kecil," ujar Ketua KPK Taufieqqurahman Ruki.

President GOPAC Fadli Zon Datangi KPK

Senin, 12 Oktober 2015 14:23 WIB



Tribunnews.com/Eri Komar Sinaga

President Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC), Fadli Zon, mendatangi KPK, Jakarta, Senin (12/10/2015).

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Eri Komar Sinaga

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - President Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC), [Fadli Zon](#), menyerahkan hasil konferensi GOPAC terkait pemberantasan korupsi ke KPK.

"Saya mau menyampaikan saja hasil konferensi GOPAC di Yogyakarta terkait komitmen 106 negara untuk pemberantasan korupsi. Jadi saya datang ke sini untuk menyampaikan itu," kata Fadli di KPK, Jakarta, Senin (12/10/2015).

Fadli terpilih secara aklamasi sebagai President GOPAC pada Konferensi ke-VI GOPAC di Yogyakarta selama 6-8 Oktober 2015. Ia menggantikan Ricardo Garcia Cervantes dari Meksiko.

Tags